

## PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB DI TADIKA PASTI AS-SHARIFF KENINGAU MALAYSIA

Anis Cahyati<sup>1\*</sup>), Devynta Aprilia<sup>2)</sup>, Rina Dian Rahmawati<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
<sup>3</sup>rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 7 September 2022  
Revisi, 9 Nopember 2022  
Diterima, 21 Desember 2022  
Publish, 10 Januari 2023

#### Kata Kunci :

Pembelajaran Bahasa  
Mufrodat  
Bahasa Arab



### ABSTRAK

Penelitian ini mengacu pada tiga pokok permasalahan antara lain Proses pembelajaran mufrodat di tadika Pasti As-Shariff Keningau Malaysia, Problem-problem yang terjadi saat proses pembelajaran dilakukan dan Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara /interview, dan dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa arab, wakil kepala sekolah, dan siswa. Teknik Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Hasil penelitian ini adalah : mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di Tadika Pasti Ashharif Keningau Malaysia, mengetahui problematika yang terjadi saat pembelajaran Bahasa Arab, dan Upaya-upaya yang dilakukan oleh Guru dalam menyelesaikan problematika tersebut

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Anis Cahyati  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
Email : rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat istimewa bagi umat Islam. Hal ini terbukti dapat dilihat dengan digunakannya bahasa arab sebagai bahasa kitab suci umat Islam yaitu al-Qur'an. selain itu bahasa arab memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan. Melalui bahasa arab orang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, sebab bahasa arab merupakan salah satu sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan.

Bahasa arab adalah bahasa qur'an sebagaimana firman Allah SWT : Sesungguhnya kami telah menjadikan Al-qur'an dalam bahasa arab, supaya kalian memahaminya (Alqur'an Tarjamah dan tafsir wanita, *mushaf salsabil*, 2010. Qs. Az-zukhruf:3) Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam AlQur'an dan Al-Hadis kita harus mempelajari bahasa Arab.

Bahasa arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi umat islam diseluruh dunia hal ini dikarenakan bahsa arab adalah Bahasa alqur'an kitab seluruh umat islam dan ketika umat islam

sembahyang pun Bahasa yang digunakan adalah Bahasa arab, oleh sebab itu sebagai umat islam maka kita harus mempelajarinya, bahkan menguasainya,. Karena dengan menguasai Bahasa arab maka kita akan mudah untuk mempelajari alqur'an dan mengerti kandungan- kandungan yang ada didalamnya. Tidaklah mungkin umat islam dapat melakukan kewajiban-kewajibannya dan menjauhi segala larangannya selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang ajaran agamanya, sedangkan sudah kita ketahui bahwasanya ajaran agama islam yg terkandung didalam alqur'an dan assunnah {hadist} adalah menggunakan Bahasa arab. Sehingga Bahasa arab menjadi suatu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Alqur'an diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad Saw dengan menggunakan Bahasa arab sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi : sesungguhnya kami menurunkan berupa Alqur'an berBahasa arab agar kamu mengerti.

Dengan demikian untuk memahami dan mempelajari apa yang terkandung dalam alqur'an dan assunnah {hadist} maka kita harus belajar Bahasa arab.apalagi dizaman sekarang ini banyak sekali kitab-kitab fiqih, akhlak, taklim, ilmu hadist,tauhid dan lain sebagainya yang menggunakan Bahasa arab sebagai Bahasa pokoknya. Mungkin hal inilah yang menjadikan alasan banyak sekali Lembaga-lembaga Pendidikan terutama Lembaga yang berbasis islam mengajarkan Pendidikan Bahasa arab kepada anak didiknya. Perkembangan agama islam ke berbagai negara juga sangat mempengaruhi perkembangan pengetahuan Bahasa arab.

Malaysia sebagai salah satu negara dari berbagai negara-negara yang ada di dunia yang mengambil peranan dalam perkembangan Bahasa arab, hal itu disebabkan factor agama islam yang menjadi asas perundang-undangan pemerintah Malaysia, dan juga jumlah penduduk rakyat Malaysia yang mayoritas beragama islam. Factor agama islam inilah yang menarik kebutuhan untuk pembelajaran tentang Bahasa arab di Malaysia. Menurut sejarah, awal mula Bahasa arab tumbuh dimalaysia diperkenalkan oleh para ulama' dan pedagang yang berasal dari negara timur tengah, dengan datangnya mereka yang membawa misi dakwah agama islam ditengah Malaysia.

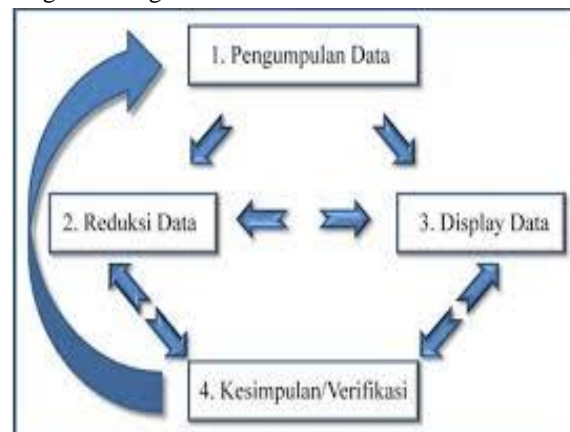
Bahasa arab dimalaysia berkembang sangat baik hal itu terlihat bagaimana Bahasa arab diajarkan baik ditingkat Pendidikan ibtidae seperti madrasah-madrasah agama sampai tingkat ulya di universitas-universitas islam yang ada dimalaysia. Selain itu Pendidikan Bahasa arab juga diajarkan di masjid-masjid yang ada di Malaysia. Salah satu madrasah ibtidae Malaysia yang berperan mengajarkan Bahasa arab adalah raudoh tarbiyatul athfal PASTI ASSHARIFF KENINGAU. Hal ini menjadi penguat dan bukti bahwa Malaysia sangat serius dalam mengajarkan Bahasa arab sampai-sampai Bahasa arab diajarkan ditingkat yang paling rendah . selain itu sangat jarang sekali penulis menjumpai adanya pelajaran Bahasa arab diajarkan di sekolah tk, terutama di Indonesia karena kebanyakan sekolah-sekolah tk yang ada di Indonesia hanya mengajarkan tentang menyanyi, menggambar dan mewarna. Hal ini membuat penulis tergugah untuk meneliti tentang bagaimana pembelajaran Bahasa arab yang ada di pasti assariff keningau Malaysia, dan apa tujuan serta kepentingan diajarkannya Bahasa arab disekolah tersebut.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan dalam pembelajaran kosa kata Bahasa arab dikarenakan bahan ajar yang digunakan oleh sekolah PASTI ASSARIFF hanya terfokus pada mufradat-mufradat saja, sehingga pelajaran yang diajarkan kepada siswa siswi juga terbatas pada mufradat saja. Karena mustahil orang akan mampu berbahasa arab dengan baik tanpa mengetahui mufradat terlebih dahulu, karena mufradat

merupakan asas yang paling utama dalam mempelajari Bahasa arab.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006). Sumber data primer berasal dari guru Bahasa arab kelas 5 tahun tadika pasti asshariff keningau Malaysia dan Siswa siswi tadika pasti asshariff keningau Malaysia kelas 5 tahun . Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, Interview (wawancara), dan dokumentasi. Teknik analisis data sesuai dengan teori Miles dan Huberman yaitu (1) Pengumpulan data dan pengecekan ( pemeriksaan Kembali) catatan lapangan, (2) reduksi data, dan (3) penyajian data, (4) penyimpulan. Pengecekan keabsahan data sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 4 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembelajaran Mufradat Di Tadika Pasti Asshariff Keningau Malaysia

Proses belajar mengajar merupakan langkah untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dapat meningkat apabila proses belajar yang dilakukan berjalan dengan baik. Namun sebaliknya hasil belajar akan rendah apabila proses belajar yang dijalani oleh peserta didik tidak berjalan dengan baik.

Pembelajaran mufradat kelas 5 tahun di tadika pasti asshariff keningau

#### 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan adanya pembelajaran mufradat di tadika pasti asshariff adalah agar siswa siswi mampu untuk memahami alqur'an sebagai sumber hukum umat islam dengan baik, dan juga sebagai bahan utama siswa siswi untuk belajar jawi dan mengaji.

Selain itu tujuan adanya pembelajaran mufradat Bahasa arab di tadika pasti asshariff juga sesuai dengan matlamat Pendidikan islam pasti yang ada dimalaysia yaitu untuk menghasilkan muslim yang berilmu, beriman berketrampilan, beramal sholeh dan berkakhlaq mulia berdasarkan assunnah dan alqur'an kearah menjadi hamba dan khalifah yang bertaqwa.

## 2) Materi pembelajaran

Pada mata pelajaran Bahasa arab kelas 5 tahun di tadika pasti asshariff keningau hanya terfokus pada pembelajaran mufradat saja, sebagai assas pembelajaran abahsa arab. Materi yang ada pada pelajaran Bahasa arab juga hanya terfokus pada hal hal yang umum diantaranya :

- a) Bab 1 membahas tentang khiwar
- b) Bab 2 membahas tentang keluarga
- c) Bab 3 membahas tentang warna warna
- d) Bab 4 membahas tentang anggota tubuh manusia
- e) Bab 5 membahas tentang buah buahan
- f) Bab 6 membahas tentang hewan hewan
- g) Bab 7 membahas tentang angka atau bilangan bilangan
- h) Bab 8 membahas tentang fiil yang dilakukan sehari-hari
- i) Bab 9 membahas tentang maktubat (buku dan alat sekolah)
- j) Bab 10 membahas tentang makanan-makanan
- k) Bab 11 membahas tentang wasailun naqli ( kendaraan)
- l) Bab 12 membahas tentang pakaian-pakaian
- m) Bab 13 membahas tentang perabotan rumah
- n) Bab 14 membahas tentang hari-hari dalam seminggu

## 3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti seseorang akan membutuhkan suatu metode. Metode adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh tujuan tertentu. Dengan penggunaan metode saat pembelajaran maka akan lebih mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti melaksanakan penelitian metode yang digunakan oleh guru pasti adalah metode mim mem yaitu singkatan dari mimicry dan memorization . Di mana dengan metode ini siswa langsung menirukan secara berulang -ulang apa yang guru ucapkan, pengulangan ini bertujuan agar peserta didik benar-benar mampu mengucapkan mufradat atau kalimat dengan baik, fasih dan benar sehingga dengan begitu peserta didik akan lebih mudah ingat dan hafal mufradat tanpa mereka sadari.

## 4) Media pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar ada perbedaan yang sangat terlihat antara pengajaran yang menggunakan media pembelajan dan yang tidak menggunakan media. Karena penggunaan media sangat berpengaruh terhadap efesiensi metodologi pengajaran.

Dalam Pembelajaran Bahasa arab yang berlangsung di tadika pasti asshariff keningau Malaysia para guru hanya menggunakan dua media saja untuk menunjang terlaksananya pembelajaran bahasa arab yaitu papan tulis dan flashcard.

## 5) Siswa

Siswa yang belajar di pasti asshariff keningau sabah berjumlah 83 siswa dimana siswa siswi tersebut merupakan anak umur 4 tahun 5 tahun dan 6 tahun. Pada siswa umur 4 tahun belum diajarkan pembelajaran Bahasa arab. Karena melihat kondisi dari siswa umur 4 tahun kebanyakan dari mereka belum mampu untuk menerima banyak pelajaran. Jadi, pembelajaran Bahasa arab mulai diajarkan pada siswa umur 5 dsan 6 tahun saja.

## 6) Guru

Guru yang mengajar di pasti asshariff keningau Malaysia yaitu ada 5 guru dimana semua gurunya berjenis kelamin perempuan. Hal ini merupakan salah satu syarat dari sekolah untuk menjadi guru di tadika pasti assharif keningau, di mana syarat- syarat lain adalah lulus saat interview oleh kepala sekolah, pernah mengikuti kelayakan pusat latihan dakwah, kelulusan terbaik di SPM/SMU, harus pandai baca Alqur'an dan harus wajib muslimat Ahli PAS.

## 7) Evaluasi pembelajaran

Menurut Arifin, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (arti dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.(Asrul : 2014 )

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mufradat di tadika pasti asshariff selalu dilakukan setelah dan sebelum pelajaran dimulai. Jadi, sebelum pelajaran dimulai, guru akan mengulang dulu materi yang sudah diajarkan di minggu lalu sampai 3 kali pertemuan sehingga mayoritas murid hafal dan tahu mengenai mufrodad yang diajarkan, namun apabila dalam waktu kurang dari 3 minggu murid sudah faham dan hafal maka guru akan memberi tambahan materi baru, dan setelah dilakukan pembelajaran selama 30 menit, guru akan memberikan tugas latihan dibuku yang sudah disediakan dengan waktu 30 menit juga.

## 2. Problematika Pembelajaran Mufradat Di Tadika Pasti Asshariff Keningau Malaysia dan Upaya yang dilakukan

Problematika metodologis pembelajaran mufradat Bahasa arab yang peneliti temukan diantaranya adalah terkait dengan guru, murid, motode pembelajaran dan alokasi waktu.

### 1) Guru

Guru Bahasa arab merupakan sumber belajar utama para siswa siswi dalam belajar. Guru di pasti asshariff telah memenuhi syarat sebagai guru, namun yang masih menjadi kendala adalah guru kurang/ jarang menggunakan media pembelajaran, seperti yang telah kita ketahui bahwa sebetulnya banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru sebagai pendukung dalam mengajar. Keterbatasan dan padatnya kegiatan para guru sehingga membuat mereka lebih nyaman mengajar dengan satu atau 2 media saja.

## 2) Murid

Para murid yang belajar di tadika pasti assharif adalah anak yang berumur 4 sampai 6 tahun saja, di mana pada umur yang masih terbilang anak-anak mereka lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain, hal ini yang membuat mereka kurang focus pada saat pelajaran berlangsung, selain itu masih banyak dari mereka yang pelat yang menyulitkan mereka untuk mengucapkan sesuatu dengan benar, terlebih lagi dalam mengucapkan mufradat Bahasa arab selain itu ada juga beberapa murid yang apabila disuruh untuk menyebutkan mufradat yang telah diajarkan mereka tidak mau bersuara. Factor lain yang menjadi penyebab sulitnya siswa mempelajari Bahasa arab yaitu karena kurangnya dukungan oleh keluarga, disebarkan kebanyakan dari orang tua siswa siswi yaitu pekerja sehingga membuat para orang tua lebih sibuk pada pekerjaannya .

## 3) Metode dan media pembelajaran

Guru Bahasa arab dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang berulang terus hingga pelajaran berakhir, padahal sebetulnya banyak sekali metode yang bisa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Selain metode, media juga suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dengan media maka murid akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran. Namun, di tadika pasti assharif keningau Malaysia media pelajaran yang digunakan oleh guru hanya terbatas pada 2 media saja yaitu papan tulis dan flashcard, padahal banyak sekali media yang boleh digunakan dalam pembelajaran misalkan video, audio, dll.

## 4) Waktu pembelajaran

Problem keterbatasan waktu seorang guru tidak bisa menambah jumlah waktu yang telah ditentukan oleh sekolah. Karena waktu pembelajaran Bahasa arab di setiap kelas hanya terbatas 60 menit saja setiap minggu. Jadi dalam satu minggu hanya ada satu kali saja pelajaran Bahasa arab.

## 5) Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala2 tersebut adalah

### 1. Dari segi guru

Karena kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran maka guru selalu mengikuti kelayakan pusat latihan dakwah untuk menambah pengetahuan guru itu sendiri.

### 2. Dari segi murid

Ketika ada murid yang pelat maka guru akan melatihnya berkali-kali dengan tujuan murid dapat menyebut mufradat dengan baik.

Ketika ada murid yang kurang fokus maka guru akan memanggil dan mengajaknya bermain sebentar untuk mengalihkan perhatian, ketika perhatian murid sudah fokus kembali maka guru akan melanjutkan pelajaran,

### 3. Dari segi metode dan media pembelajaran

Guru selalu berusaha untuk menambah metode pengajarannya seperti halnya dengan mengajak anak bermain kuis sehingga anak tidak mudah bosan.

### 4. Dari segi waktu pembelajaran

Ketika masih ada siswa yang dinilai kurang dari target pembelajaran yang dilakukan maka guru akan menambah jam belajar khusus untuk siswa2 tersebut diluar jam pelajaran.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, terkait dengan jawaban daripada permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam Tugas Akhir ini, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan.

1. Pembelajaran di tadika pasti Asshariff keningau Malaysia sudah baik karena ada bahan ajar sendiri yang telah dibuat oleh pemuda PAS Malaysia sehingga memudahkan guru dan murid dalam proses belajar mengajar.
2. Ada beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran mufradat di tadika Pasti Asshariff keningau Malaysia diantaranya metode yang digunakan oleh guru terlalu monoton, kurangnya media pembelajaran yang digunakan, serta masih banyak murid yang pelat dan bermain saat pelajaran tengah berlangsung.

### b. Saran

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dalam uraian-uraian dalam Tugas Akhir ini maka selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini dan mempunyai sumbangsi moril bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Bagi sekolah kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang keterlaksanaan proses belajar yang efektif khususnya Pendidikan Bahasa arab
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa arab kiranya dapat mengembangkan metode pembelajaran agar tidak monoton serta menambah penggunaan media pembelajaran agar lebih menarik sehingga siswa akan tertari untuk mempelajari Bahasa arab.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Muna, Muliatul. 2014. "Pembelajaran Mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Banyumas tahun pelajaran 2014/2015". Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- عبيدات, ذقان وأصدقائه, 1984. *البحث العلمي مفهومه وأدواته وأساليبه, المكتبات والوثائق الوطنية*

- Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramma, Kamil dan hifni, 2015 *pengantar metodologi pembelajaran Bahasa arab*. Banjarmasin : IAIN Antasari press
- muchtar, ilham. 2018. *jurnal Pendidikan Bahasa arab*
- Asrul dkk, 2014. *evaluasi pembelajaran*. Bandung: citapustaka media
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- nurhalima, siti. 2013 "Pembelajaran Mufrodad dengan metode menghafal diasrama smk pondok pesantren almunawwir komplek Q krapyak Bantul Yogyakarta". Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amirudin. 2018, " *Problematika pembelajaran Bahasa arab pada siwa kelas VIII SMP UNISMUH makassar*". Skripsi. Pendidikan Bahasa arab, fakultas agama islam universitas muhammadiyah makasar.